

PELATIHAN PEMBELAJARAN MAHFUDZOT DALAM MEMBENTUK AKHLAK POSITIF SANTRI DI PENGAJIAN BU OYOK RT 07 RW 02 DESA WANAWALI

Yunisa Azahra^{1*}, Yuwan Fijar Anugrah², Yudi Sirojudin Syarief³

¹STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta

²STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta

³STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta

[*azahrayunisa@gmail.com](mailto:azahrayunisa@gmail.com)¹, yuwanfijara@gmail.com², yusriefbineza@gmail.com³

Article History:

Received: Oktober 29, 2023;

Accepted: November 29, 2023;

Published: November 30, 2023;

Keywords: Learning, Mahfudzat, Morals, Recitation

Abstract: *Instilling religious values in society is an important prerequisite for achieving happiness both in this world and the afterlife. Religious teachings are the basis for preventing society from deviating from these values, with a scope of study that covers all aspects of human life. Mahfudzat learning, which contains advice, is important for understanding Islamic teachings accurately and comprehensively. In Indonesia, Arabic is familiar because the main source of Islamic teachings is written in Arabic. Arabic language proficiency requires time and process, therefore an early learning approach is needed. Community service activities in Wanawali Village include mahfudzat learning training to form positive morals and develop mahfudzat language skills. Through the Participant Action Research (PAR) method, this activity is part of the preparation and planning, implementation and evaluation stages. The results show that mahfudzat learning is effective in forming children's morals and positive character, even though they face several obstacles in Arabic pronunciation. Mahfudzat has the potential to be a source of knowledge and strength that supports individual moral development, and can be applied in everyday life.*

Abstrak

Penanaman nilai agama di masyarakat merupakan prasyarat penting untuk mencapai kebahagiaan baik dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Ajaran agama menjadi landasan untuk mencegah masyarakat menyimpang dari nilai-nilai tersebut, dengan cakupan kajian yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia. Pembelajaran mahfudzat, yang berisi nasihat-nasihat, menjadi penting untuk memahami ajaran Islam secara akurat dan komprehensif. Di Indonesia, bahasa Arab menjadi familiar karena sumber utama ajaran Islam ditulis dalam bahasa Arab. Kemahiran berbahasa Arab memerlukan waktu dan proses, oleh karena itu diperlukan pendekatan pembelajaran sejak dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Wanawali meliputi pelatihan pembelajaran mahfudzat untuk membentuk akhlak positif dan mengembangkan keterampilan berbahasa mahfudzat. Melalui metode Participant Action Research (PAR), kegiatan ini bagian menjadi tahap persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran mahfudzat efektif dalam membentuk akhlak dan karakter positif anak-anak, meskipun menghadapi beberapa kendala dalam pengucapan bahasa Arab. Mahfudzat memiliki

potensi sebagai sumber pengetahuan dan kekuatan yang mendukung perkembangan akhlak individu, serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Pembelajaran, Mahfudzat, Akhlak, Pengajian

PENDAHULUAN

Penanaman nilai agama terhadap masyarakat merupakan syarat mutlak untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup dunia dan akhirat, penting bagi masyarakat untuk ditanamkan dengan nilai-nilai agama yang mendasar. Ajaran-ajaran agama dapat dijadikan landasan untuk mencegah masyarakat dari menyimpang dari nilai-nilai tersebut. Ini terjadi karena kajiannya sangat komprehensif, mencakup semua aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, dengan pembelajaran mahfudzat yang berisi nasihat-nasihat menjadi penting untuk memahami ajaran Islam secara akurat dan komprehensif. Di era yang terus berkembang dan maju ini, pendidikan Islam menjadi hal yang sangat penting dalam memperbaharui nilai-nilai moral yang ada dalam individu. Ilmu yang menjadi sumber nilai pendidikan akhlak diajarkan melalui ajaran mahfudzat yang berisikan nasihat-nasihat (Sulaiman, 2016).

Indonesia, dengan mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, termasuk salah satu negara dengan jumlah umat Islam terbesar di dunia. Karenanya, bagi umat Islam, bahasa Arab menjadi familiar karena al-Qur'an dan hadits, yang merupakan sumber utama ajaran Islam, ditulis dalam bahasa Arab. Bahasa Arab memiliki banyak simbol penting, juga sebagai bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, Bahasa Arab merupakan bahasa agama bagi umat Islam, penggunaan bahasa arab semakin diperhitungkan dengan bahasa nasional di lebih dari 25 negara di wilayah Timur Tengah, serta merupakan warisan sosial budaya. Adapun kemahiran berbahasa tentu terwujud melalui pelatihan dan memerlukan waktu serta proses yang tidak dapat terjadi secara cepat. Maka dari itu hendaklah dikenalkan dan dilatih bahasa Arab dimulai sejak dini, sebab itu memperkenalkan bahasa

Arab kepada anak-anak sejak dini sangatlah penting karena merupakan salah satu cara agar anak-anak mampu menghadapi dan mengenal dunia global. Dengan adanya pembelajaran mahfudzat yang berisikan nasihat-nasihat menggunakan bahasa arab dapat melatih akhlak dan karakter positif anak-anak secara bertahap melalui isi pesan yang terkandung dalam mahfudzat.

Pembelajaran mahfudzat merupakan upaya untuk mendalami pembelajaran Islam guna meningkatkan pemahaman diri, mengontrol diri, mengembangkan kepribadian dan akhlak yang mulia dalam menjalani kehidupan bersama dalam masyarakat, serta penanaman akhlak yang baik dengan pemberian nasihat-nasihat yang terkandung dalam mahfudzat. Salah satu contoh materi pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam adalah materi mengenai mahfudzat, yakni sekumpulan kata yang berisi nasihat-nasihat yang disusun dengan elegan sehingga mengandung nilai dan makna yang dalam, serta dapat memberikan dampak positif bagi mereka yang mempelajarinya (Kurniawati, 2022). Pembelajaran mahfudzat menjadi sebuah sumber energi yang sangat berharga dan bermanfaat karena berperan sebagai sumber ilmu dan inspirasi yang mempengaruhi semangat dan motivasi anak-anak serta mampu memberikan pengetahuan peningkatan karakter individu karena terdapat nilai, akhlak dan moral didalamnya (Nurazizah, 2022). Oleh karena itu, nilai dan energi positif yang terdapat dalam materi mahfudzat, karakter dan akhlak anak dapat terbentuk dan berkembang.

Sebab, pada dasarnya pendidikan harus berperan sebagai pengawal dan pionir yang membimbing peserta didiknya agar memiliki karakter dan akhlak yang lebih kuat. Pembentukan akhlak seseorang tidak terjadi secara instan, melainkan melalui proses dan upaya pengasuhan yang sesuai (Imad Haikal Huda, 2022). Oleh karena itu, pendekatan pendidikan Islam meliputi cara mendidik peserta didik agar selalu bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan juga mempelajari materi ajaran agama Islam.

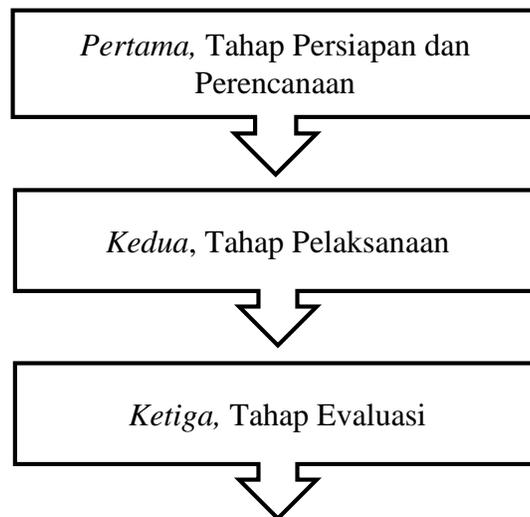
Dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang terletak di Desa Wanawali merupakan salah satu desa di Kecamatan Cibatu yang jaraknya cukup jauh dari pusat kota Kabupaten Purwakarta. Di desa ini tidak terdapat lembaga pendidikan formal seperti madrasah, sehingga anak-anak belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang pelajaran bahasa Arab karena tidak ada mata pelajaran khusus bahasa Arab yang diajarkan di sekolah umum. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan di Desa Wanawali cukup aktif. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pengajian-pengajian yang masih aktif di beberapa dusun. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan program pelatihan pembelajaran mahfudzat dalam membentuk akhlak positif santri di pengajian Bu Oyok RT 04 RW 02 di desa Wanawali. Adapun tujuan program ini dilaksanakan ialah untuk melatih akhlak atau karakter positif anak-anak secara bertahap melalui mahfudzat, meningkatkan dan mengembangkan kepribadian dan akhlak yang mulia dalam menjalani kehidupan bersama dalam masyarakat.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini dengan menggunakan metode *Participant Action Research* (PAR). *Participant Action Research* adalah suatu metode yang bertujuan untuk pembelajaran melalui proses yang melibatkan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, memenuhi kebutuhan praktis, dan menghasilkan pengetahuan baru.

Pada kegiatan ini berupa pelatihan pembelajaran mahfudzat dalam membentuk akhlak positif dan mengembangkan keterampilan berbicara mahfudzat berisi nasihat-nasihat, yang diadakan di pengajian Bu Oyok. Pelatihan ini dijadwalkan pada hari rabu, jum'at, dan minggu mulai dari tanggal 16 Maret hingga 27 Maret 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap yang berfokus pada hal-hal berikut. *Pertama*, Tahap Persiapan dan Perencanaan: Pada Tahap ini berlangsung selama satu minggu dan meliputi kegiatan seperti observasi lapangan, pembentukan kerja sama dengan guru

pengajian, penyusunan jadwal kerja. *Kedua*, Tahap Pelaksanaan : Pada tahap selanjutnya, proses pembelajaran mahfudzat dilakukan di Pengajian Bu Oyok melalui pelatihan mahfudzat kepada santri. Peneliti memberikan materi menggunakan kartu yang berisi mahfudzat beserta artinya kemudian dibagikan kepada tiap-tiap santri. Peneliti juga memberikan contoh pengucapan kata atau kalimat, dan meminta santri untuk mengulangi serta mempraktikkan pengucapan secara langsung. Yang selanjutnya peneliti memaparkan isi kandungannya melalui pemberian nasihat-nasihat untuk membentuk akhlak yang baik bagi para santri. *Ketiga*, Tahap Evaluasi : Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kemahiran dan pemahaman santri selama pelaksanaan pembelajaran mahfudzat. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menilai sejauh mana pemahaman santri terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.



Gambar 1. Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Hasil dari pembahasan kegiatan selama pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Maret sampai 27 Maret, santri

pengajian Bu Oyok belajar beberapa materi mahfudzat, yakni: a) Mahfudzat *menjaga lisan* لِسَانِكَ فَطَاهُ b) Mahfudzat *kebaikan adalah sedekah* كُلُّ صَدَقَةٍ مَّعْرُوفٍ كُلُّ c) Mahfudzat *larangan marah* لَا الْجِنَّةُ وَلَكَ تَغَضَّبَ d) Mahfudzat *menghormati guru* اسْتَأْذَنَكَ أَكْرَمَ e) Mahfudzat *jagalah kebersihan* الْإِيمَانِ مِنَ النَّظَافَةِ f) Mahfudzat *motivasi* مَنْ وَجَدَ جَدًّا مِنْ. Para santri pengajian Bu oyok diberi materi mahfudzat yang berisi nasihat-nasihat.

Bagian dari tahap awal dimulai dengan peneliti memperkenalkan diri, kemudian dilanjutkan pengenalan santri Bu Oyok secara bergilir, peneliti secara bergantian bertanya pendapat santri-santri mengenai mahfudzat yang akan dijadikan bahan materi di pengajian Bu Oyok, dilanjutkan dengan refleksi dan memberikan motivasi agar mereka tetap semangat dalam proses belajar. memberikan arahan dan dorongan kepada santri agar mereka tertarik untuk mempelajari mahfudzat terlebih dahulu.



Gambar 2. Awal Perkenalan, Pengarahan

Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, para santri menunjukkan antusiasme semangat yang tinggi dalam menerima materi pembelajaran mahfudzat. Keantusiasan tersebut terlihat dari semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran, keberanian mereka dalam mempraktikkan mahfudzat di depan teman-teman mereka, kemauan untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari, dan respons positif terhadap pertanyaan yang diajukan kepada mereka. Mulanya para santri pengajian Bu oyok belum lancar dan masih kurang tepat dalam mengucapkan mahfudzat. Meskipun sebagian santri masih mengalami kendala dalam kelancaran pengucapan bahasa Arab karena karakter dan usia mereka yang masih muda, namun dengan latihan secara rutin dan bertahap, kemampuan pengucapan bahasa Arab santri sudah mulai membaik dan menjadi lebih tepat. Dalam konteks ini, substansi materi mahfudzat yang diajarkan oleh peneliti menjadi penting sebagai sumber referensi dan cermin dalam kehidupan. Dengan demikian, materi tersebut memiliki potensi sebagai sumber pengetahuan dan kekuatan yang dapat mendukung perkembangan akhlak terhadap santri.

Karena itu, peneliti juga memanfaatkan media kartu yang berisi mahfudzat berbahasa Arab beserta terjemahannya yang terkait dengan materi pelajaran. Hal ini bertujuan untuk membantu dan memudahkan para santri dalam mengingat pelafalan kosa kata maupun bahasa Arab yang telah dipelajari. Kemampuan berbicara mahfudzat adalah aspek yang krusial dalam pembelajaran bahasa Arab karena memungkinkan



seseorang individu untuk mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan mereka melalui bahasa (Aziz, 2020). Seperti yang telah disebutkan, evaluasi pembelajaran mahfudzat santri di pengajian Bu Oyok menunjukkan bahwa santri yang sebelumnya belum pernah mempelajari mahfudzat, mampu mengetahui dan memahami materi-materi yang telah diajarkan dengan baik.

Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Pembelajaran Mahfudzat

DISKUSI

Mahfudzat, dalam terminologi, adalah serangkaian nasihat-nasihat dari peribahasa Arab. Kata-kata ini berasal dari karya-karya tokoh terkemuka dengan keahlian yang beragam, termasuk nabi, penyair, cendekiawan, orang bijak, ahli hikmah, ulama, dan ahli sufi (Sugirma, 2020). Mahfudzat, sebagai bagian dari bahasa Arab, adalah nasihat-nasihat yang penuh hikmah, memiliki makna yang mendalam, dan memberikan motivasi yang berharga dan dapat membentuk akhlak positif individu.

Cara anak bertindak sehari-hari mencerminkan apa yang mereka peroleh dari lingkungan dan cara pendidikan mereka dikelola selama proses belajar. Oleh karena itu, penekanan pada pembelajaran yang baik akan menghasilkan sikap yang baik pula. Seorang santri yang tekun dan sabar dalam mempelajari mahfudzat ini melalui membaca, menghafal, dan memahami, akan secara perlahan menemukan pengaruhnya yang meresap dalam dirinya seiring berjalannya waktu. Mahfudzat ini mengajarkan nilai-nilai dan menanamkan filosofi dalam kehidupan seorang individu untuk masa yang akan datang. Sebagai bentuk pengetahuan yang diungkapkan melalui kata nasihat-nasihat yang indah, mahfudzat menjadi inspirasi bijak bagi individu dan para membacanya. Dikarenakan memiliki nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Bismi, 2020).

KESIMPULAN

Pembelajaran mahfudzat merupakan pendekatan yang efektif dalam mendalami ajaran Islam serta membentuk akhlak dan karakter positif individu. Dengan kajian yang komprehensif, mahfudzat memberikan nasihat-nasihat yang berharga bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Meskipun menghadapi kendala dalam pengucapan bahasa Arab, pembelajaran mahfudzat melalui metode Participant Action Research (PAR) terbukti memberikan dampak positif dalam membentuk akhlak anak-anak. Mahfudzat juga memiliki potensi sebagai sumber pengetahuan dan kekuatan yang mendukung perkembangan karakter individu serta dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran mahfudzat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan pemahaman diri, mengendalikan diri, dan mengembangkan kepribadian dan akhlak yang mulia dalam masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bu Ustadzah Oyok selaku pengajar yang telah mengizinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat serta peneliti mengucapkan terimakasih kepada santri-santriwati yang telah berpartisipasi dan mengikuti secara antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Mohammad Nur Sulaiman. Hidayat Al-Salikin (Analisa Hadis Dalam Mempengaruhi Budaya Melayu Palembang). *Jurnal Ilmu Agama* 17 No.1 (2016): 79-95.
- Kurniawati, A. K., Pohan, V. Y., Hartiti, T., Soesantoe, E., & Astuti, R. (2022). Model Samry (Stres Adaptasi Mahfudzat & Guided Imagery). In Unimus Press. Semarang: Unimus Press.
- Nurazizah, A., Rukajat, A., & Ramdhani, K. (2022). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Milenial. *PeTeKa: Jurnal Penelitian*

Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran, 5(3), 361–372.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31604/ptk.v5i3.361-372>

Imad Imad Haikal Huda, F. (2022). Pembentukan Karakter Religius Berbasis Neurosains: Konstruksi Upaya Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 491–502.
[https://doi.org/10.25299/althariqah.2022.vol7\(2\).11138](https://doi.org/10.25299/althariqah.2022.vol7(2).11138)

Aziz, M. H. dkk. (2020). Pembelajaran Maharah Kalam pada Program Kursus Bahasa Arab Spesial Ramadhan di Pondok Pesantren Darul Lughah Wad Dirasatil Islamiyah Pamekasan Madura. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 17(1), 221–2

Sugirma. (2020). Konsep Mujahadah Li Thalabil 'Ilmi Dalam Kitab Mahfudzot. *Al-Tadabbur: Jurnal Kajian Sosial, Peradaban Dan Agama*, 6(2), 247–264.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.46339/altadabbur.v6i2.364>

Bismi, W., Maysaroh, M., & Asra, T. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Pembelajaran Mahfudzot Untuk Pondok Pesantren Berbasis Android Menggunakan Metode Extreme Programming. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 4(1), 15–21.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30998/semnasristek.v4i1.756>